

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

UD. Si Raja Oloan merupakan perusahaan dagang yang berdiri di kota Parapat, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Sesuai dengan namanya, perusahaan dagang ini melakukan pembelian barang dagang dan mengusahakan menjualnya dengan harga diatas harga pokok agar mendapat keuntungan.

Adapun setiap organisasi ekonomi, baik yang berorientasi laba maupun nirlaba, menghasilkan pendapatan melalui proses bisnis yang membentuk siklus pendapatannya. siklus pendapatan sendiri terdiri atas dua subsistem utama, yaitu : subsistem penjualan dan subsistem penerimaan kas. Sementara sistem penjualan secara kredit merupakan siklus pendapatan yang lebih rumit. Dimana terdapat perbedaan beberapa hari atau minggu antara saat terjadinya penjualan dengan saat penerimaan uang tunai. Jeda waktu inilah yang membagi transaksi pendapatan ke dalam dua tahap, yaitu pemindahan barang dari penjual ke pembeli serta penerimaan kas oleh penjual dalam pembayaran piutang.

Oleh karena itu, perusahaan dagang ini membutuhkan suatu sistem yang baik dalam mempertahankan kredibilitas alur informasi transaksi dan keuangan perusahaannya. Bagaimanapun informasi dibutuhkan dalam menyimpulkan

kinerja perusahaan saat ini dan dasar dalam mengambil kebijakan *financial* dimasa yang akan datang.

Seringkali perusahaan dagang dengan level UD mengabaikan pentingnya suatu sistem akuntansi yang baik, penempatan akun – akun keuangan atas transaksi – transaksi yang terjadi yang dianggap penting disatukan dalam satu pembukuan saja sehingga menimbulkan ketidak-falidan laporan. Apalagi penjualan secara kredit harus menggunakan sistem yang tepat sehingga dapat mengontrol penjualan dan pembayaran piutang.

Sehubungan dengan ketertarikan penulis terhadap permasalahan serta perkembangan yang terjadi di Perusahaan UD. Si Raja Oloan, penulis berkeinginan membantu instansi tersebut untuk mengubah sistem penyerahan barang dagang yang, sehingga mempermudah semua pihak yang membutuhkan segala informasi yang ada di instansi tersebut. Atas dasar inilah, penulis tertarik mengangkat judul **“Penerapan Metode *Free on Board Shipping Point* dan *Free on Board Destination Point* Dalam Sistem Informasi Penjualan Barang Dagang Secara Kredit Pada UD. Si Raja Oloan – Parapat”**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang pada penelitian ini, dapat diuraikan beberapa identifikasi masalah yang ditemukan, yaitu :

1. Keamanan data keuangan dan laporannya harus diakses oleh pihak – pihak yang berkompeten dan berkepentingan dalam kemajuan perusahaan atau usaha dagang lainnya.

2. Kerancuan penetapan metode penjualan secara kredit oleh badan usaha dengan syarat *free on board shipping point* dan *free on board destination point*.
3. Kurangnya pemanfaatan sumber daya teknologi informasi dalam hal ini keuangan bagi perusahaan dan usaha dagang khususnya UD. Si Raja Oloan – Parapat.

I.2.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis jabarkan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi keuangan yang baik dalam menyalurkan informasi dengan cepat dan fleksibel dan diakses oleh pihak yang berkompeten dalam pengembangan usaha.
2. Bagaimana pengaplikasian dan penetapan metode penjualan secara kredit oleh badan usaha dengan syarat *free on board shipping point* dan *free on board destination point* dengan tepat.
3. Bagaimana badan usaha dapat unggul dalam pengelolaan operasional dalam mengefektifkan dan pengefisianan sumber daya waktu serta akses dengan mengembangkan sistem keuangan yang berbasis teknologi.

I.2.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan pada penelitian dan pengembangan sistem yang diusulkan agar tidak melebar kemana-mana, penulis membatasi permasalahan yang diangkat pada :

1. Sistem yang dibangun di khususkan untuk aplikasi dalam transaksi penjualan secara kredit dengan syarat metode *free on board shipping point* dan *free on board destination point*.
2. Data masukkan pada sistem berupa data pelanggan, data persediaan barang, data agen pengiriman barang, data biaya pengiriman serta data penjualan.
3. Bahasa pemograaan menggunakan Vb.net dan SQL server untuk *database* sistem.
4. Keluaran (*output*) berupa data pelanggan, data persediaan barang, data agen pengiriman barang, data biaya pengiriman, data penjualan serta jurnal khusus penjualan.
5. Perancangan Laporan menggunakan Cristal Report.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian, perancangan dan pengembangan sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Membangun suatu aplikasi yang mampu untuk memberikan informasi penjualan Usaha Dagang dan dapat memproses berbagai transaksi – transaksi Usaha Dagang dalam periode operasionalnya .
2. Mendukung distribusi keuangan Usaha Dagang dalam memberikan informasi tentang kemajuan perusahaan dalam suatu periode pembukuan. Untuk menyimpulkan perkembangan dan kemajuan perusahaan saat ini dan merumuskan perencanaan dan kebijakan di masa yang akan datang.

3. Untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, sehingga menambah wawasan penulis tentang pengelolaan penjualan secara kredit di Usaha Dagang tersebut.
4. Untuk merubah sistem manual menjadi sistem komputerisasi yang berbasis database sehingga dapat menghasilkan sistem yang lebih efisien dan efektif.
5. Untuk mendapat berbagai pengalaman dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi dalam dunia kerja.
6. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 di STMIK Potensi Utama.

I.3.2 Manfaat

Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian, perancangan dan pengembangan sistem informasi penjualan dengan menggunakan Vb.net dan Sql Server sebagai *database* adalah :

1. Otomatisasi dan efisiensi waktu pemrosesan sampai pada akses laporan penjualan. Laporan merupakan alat utama bagi Usaha Dagang dalam mengakurasi atas persamaan laporan dan data, serta waktu yang digunakan untuk pengambilan keputusan (*decision-making*) dan laporan keuangan (*financial reporting*).
2. Peningkatan kualitas pelayanan dan memangkas harga penjualan.
3. Kemudahan dalam *maintenance* aplikasi.
4. Dapat menghasilkan laporan yang baik dan secara optimal.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada

Metodologi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu tahapan yang dilakukan oleh penulis mulai dari perumusan masalah sampai pada kesimpulan yang membentuk suatu alur yang sistematis. Metode ini dijadikan penulis sebagai pedoman penelitian penulisan ini, guna untuk mencapai hasil yang dicapai, tidak menyinggung dari permasalahan, tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Sehingga dengan adanya tahapan-tahapan ini penulis dapat mengembangkan sistem dengan terarah dan dapat dikerjakan sesuai target atau jadwal yang telah penulis tentukan sebelumnya. Selain itu, metode ini menuntut penulis agar dalam proses pengembangan sistem tidak lari dari pokok permasalahan yang ada. Metodologi penelitian yang penulis gunakan dalam perancangan aplikasi keamanan data teks adalah dengan mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian, seperti buku akuntansi dan sistem informasi akuntansi, bahasa pemrograman Vb.net, *database* berbasis Sql Server, bahkan bisnis dan perdagangan.

I.4.2. Perancangan Prosedur

Merupakan tata cara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan. Langkah-langkahnya adalah :

1. Menganalisis permasalahan yang ada dalam dalam transaksi penjualan secara kredit dengan syarat metode *free on board shipping point* dan *free on board destination point*.
2. Membuat aplikasi dengan bahasa pemrograman *VB. Net*.
3. Menggunakan database *SQL Server* .

Adapun tata cara atau langkah-langkah yang dilakukan didalam merancang suatu sistem informasi sebagaimana diperlihatkan pada gambar berikut:

1. Target

Target penelitian dilakukan untuk membuat suatu aplikasi untuk memudahkan pegawai dalam mengolah data dan menghasilkan informasi yang lebih akurat.

2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan perangkat lunak (*software requirements analysis*) merupakan aktivitas awal dari siklus hidup pengembangan perangkat lunak. Tahap analisis adalah tahapan pengumpulan kebutuhan-kebutuhan dari semua elemen sistem perangkat lunak yang akan di bangun.

Sesuai permasalahan yang akan diselesaikan, berikut ini merupakan kebutuhan pokok yang harus dimiliki pada sistem yang akan dibangun yaitu :

- a. Sistem yang dibangun adalah Penerapan *Metode Free on Board Shipping Point* dan *Free on Board Destination Point* Dalam Sistem

Informasi Penjualan Barang Dagang Secara Kredit Pada UD. Si Raja
Oloan – Parapat

Program yang dirancang merupakan aplikasi komputer yang dirancang menggunakan pemrograman Visual Basic 2010 (Vb. NET) dan database SQL Server.

- b. Adapun sistem yang diharapkan yaitu agar sistem dapat menghasilkan laporan atau informasi dengan cepat sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien.

3. Spesifikasi

Secara umum Sistem Informasi Penjualan Barang Dagang Secara Kredit dirancang memiliki spesifikasi sebagai berikut :

- a. Dalam Implementasi rancang program dibangun dengan menggunakan pemrograman VB.Net dan SQL Server sebagai aplikasi pendukung Basis Data.
- b. Analisa yang mendeskripsikan perangkat yang dibutuhkan dalam pembangunan sistem yang terdiri dari komponen perangkat keras dengan perangkat lunak komponen perangkat keras yang dibutuhkan oleh sistem adalah sebuah PC atau workstation atau notebook dengan spesifikasi minimal sebagai berikut:
 - a. Perangkat Keras (Hardware) dengan spesifikasi minimum yang meliputi:
 - Processor Pentium IV atau AMD Athlon II 2GHz
 - Memory Harddisk yang dibutuhkan 80 GB

- Memory RAM 1 GB
 - Layar Monitor CRT/LCD
 - Keyboard/Mouse
- b. Perangkat Lunak (Software) yang dibutuhkan meliputi:
- Sistem Operasi Microsoft Windows XP SP 2 keatas
 - Microsoft Visual Studio VB.NET
 - Database SQL Server
4. Desain dan Implementasi

Perancangan adalah langkah awal pada tahap pengembangan suatu produk atau sistem. Perancangan dapat didefinisikan sebagai proses untuk mengaplikasikan berbagai macam teknik dan prinsip untuk tujuan pendefinisian secara rinci suatu perangkat, proses atau sistem agar dapat direalisasikan dalam suatu bentuk fisik. Tujuan perancangan adalah menghasilkan suatu model atau penggambaran dari suatu entity yang akan dibangun kemudian.

Sedangkan Implementasi merupakan tahap pengkodean yang merupakan suatu proses translasi. Rancangan detil ditranslasikan ke dalam suatu bahasa pemrograman, proses translasi dilanjutkan bila suatu kompilator menerima *source code* sebagai masukan dan menghasilkan *object code* yang akan diterjemahkan menjadi *machine code*. Bahasa pemrograman adalah alat yang digunakan untuk komunikasi antara manusia dan komputer

5. Verifikasi

Verifikasi program merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjamin kebenaran suatu program. Metode ini mencegah terjadinya kesalahan dengan memberikan jaminan kebenaran berdasarkan komputasi matematis. Tentunya metode ini berbeda dengan testing yang menjamin program dengan mencari kebenaran dan kesalahan lewat sejumlah data sebagai masukan. Verifikasi program melakukan simbolisasi masukan sehingga jaminan diberikan untuk semua data yang berlaku sebagai masukan.

6. Validasi

Validasi merupakan proses untuk menunjukkan seberapa besar nilai keakuratan program terhadap kondisi-kondisi saat pemakaian sebenarnya. Proses ini menjalankan skenario berdasarkan data dan lingkungan yang merepresentasikan dunia nyata dengan menggunakan mesin testing.

Disini sistem di uji untuk melihat apakah aplikasi bisa berjalan dengan yang diharapkan yaitu berupa hasil dari pengolahan data sehingga dapat di terapkan dan digunakan pada Perusahaan Dagang tersebut.

7. Finalisasi

Finalisasi merupakan istilah generik yang merujuk pada tahapan akhir prosedur di dalam perancangan perangkat lunak yaitu dengan menginstall atau memasang perangkat lunak yang telah selesai ke dalam komputer pengguna.

I.4.3. Perbandingan Sistem Lama Dengan Sistem yang Akan Dirancang

Berikut ini perbandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru pada tabel berikut :

Elemen	Sistem Yang Lama	Sistem Yang Dirancang
Pendataan	Pendataan transaksi akuntansi penjualan pada UD masih dicatat kedalam buku besar	Pendataan transaksi akuntansi penjualan pada perusahaan dicatat dicatat melalui <i>form</i>
Data	Data penjualan Tidak Terindeks	Data penjualan diindeks dalam <i>database</i>
Keamanan	Data yang disimpan tidak memiliki sistem keamanan yang baik	Data tersimpan dengan sistem keamanan yang baik
Otomatisasi	Data jumlah biaya angkut dan persediaan barang serta kalkulasi piutang dagang pada akuntansi penjualan tidak otomatis	Data jumlah biaya angkut dan persediaan barang serta kalkulasi piutang dagang pada akuntansi penjualan tidak otomatis dilakukan secara otomatis
Laporan	Pembuatan laporan penjualan masih menggunakan sistem manual.	Laporan penjualan sudah tersusun dengan otomatis sesuai dengan kebutuhan
Metode	Tidak ada metode dalam pengolahan data penjualan secara kredit.	Menggunakan metode <i>FOB Shipping Point dan FOB Destination Point</i> dalam pengolahan data penjualan secara kredit

Tabel 1. Perbandingan Sistem Lama dan Yang Akan Dirancang

I.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab yang merangkum tiap tahapan yang penulis lakukan, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan konsep dasar penyusunan laporan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori yang mendukung pembahasan bab selanjutnya, aplikasi mikrokontroler dan perangkat-perangkat yang mendukungnya.

BAB III ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini berisikan analisa permasalahan dan kebutuhan Alat, serta pemodelan sistem secara fungsional.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini berisikan gambaran rancangan struktur alat secara keseluruhan dan kode program, serta implementasinya yaitu menguji untuk menemukan kesalahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan rangkuman dari laporan skripsi.